

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti membuat simpulan sebagai berikut.

Pertama rumah sewa 16A merupakan rumah sewa yang terletak diantara perguruan tinggi menjadikan seluruh penghuninya adalah mahasiswa, selain itu pengelola rumah sewa 16A menerapkan aturan yang begitu longgar, sehingga penghuninya berperilaku sesuka hatinya karena merasa adanya kebebasan di rumah sewa 16A. Dengan demikian rumah sewa 16A dapat dikatakan sebagai rumah sewa yang kondusif untuk melakukan penyimpangan sosial.

Kedua bentuk-bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan remaja di kota Bandung terdiri atas tiga bentuk perilaku menyimpang, yaitu (1) pergaulan bebas yang bisa dikatakan pula sebagai seks bebas, pada pergaulan bebas ini terdapat dua tipologi yaitu yang malu-malu dengan intensitas jarang dan yang tanpa malu dengan intensitas sering, tipologi ini dipengaruhi oleh usia atau angkatan berkuliah dan lamanya tinggal. (2) alkoholisme atau bisa dikatakan mabuk minuman keras, ini dilakukan pada momen-momen tertentu, kemudian dilakukan secara bersama-sama di lingkungan rumah sewa. (3) judi, judi ini terbagi ke dalam dua jenis yaitu judi *online* dan judi kartu secara melingkar. Dengan demikian ketiga bentuk perilaku menyimpang tersebut perlu dicarikan solusinya karena perilaku tersebut tidak pantas dilakukan oleh siapapun terutama remaja dalam hal ini yaitu mahasiswa.

Ketiga faktor-faktor sosiologis yang menyebabkan perilaku menyimpang mahasiswa di lingkungan rumah sewa 16A diantaranya yaitu, (1) teman serumah sewa, hal ini didasari atas beberapa alasan berupa contoh buruk teman informan dan pengaruh secara langsung melalui ajakan-ajakan teman serumah sewa untuk berperilaku menyimpang. (2) Lingkungan rumah sewa, ini didasari atas beberapa alasan berupa penghuni yang homogen dan tidak adanya aturan yang tegas yang diterapkan di lingkungan rumah sewa 16A sehingga memberikan kebebasan dalam

Mail Ismail, 2019

**PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berperilaku termasuk perilaku menyimpang. (3) Lingkungan masyarakat, hal ini didasari oleh sikap permisif masyarakat terhadap setiap perilaku yang dilakukan mahasiswa penghuni rumah sewa 16A. (4) Internet, hal ini didasari atas beberapa alasan berupa kemudahan internet yang digunakan untuk mengakses situs judi *online* dan mengakses situs pornografi yang memberikan pengaruh terhadap perilaku menyimpang yang lebih besar.

Keempat karakteristik psikologis remaja pelaku penyimpangan mengalami mental yang lemah yang berarti tidak memikirkan pertanggungjawaban atas perilaku menyimpangnya dan tidak dapat bergaul dengan baik, maksudnya tidak bisa membedakan mana pergaulan yang baik dan pergaulan yang buruk bagi dirinya sehingga terpengaruh oleh pergaulan yang menyimpang. Memperkuat karakteristik sosiologis antara mental yang lemah dengan rendahnya kesadaran religiusitas dapat dipastikan saling berhubungan, sebagai suatu ciri psikologis mahasiswa penghuni rumah sewa 16A yang melakukan penyimpangan. Kemudian karakteristik sosial ekonomi orang tua remaja yang melakukan penyimpangan yaitu terdapat pada hubungan sosial yang rendah, terlihat dari komunikasi yang jarang dilakukan informan dengan orang tuanya. Untuk keadaan ekonomi orang tua informan yaitu, berada pada kategori menengah ke atas, didasari atas pekerjaan orang tua informan dan uang saku yang diperoleh informan lebih dari cukup.

Kelima tidak adanya kontrol sosial untuk menanggulangi penyimpangan sosial yang dilakukan mahasiswa di rumah sewa 16A, ini terjadi karena hilangnya peran yang dilakukan oleh lembaga masyarakat maupun masyarakat sekitar sebagai agen kontrol sosial, namun untuk dilakukannya penanggulangan sosial ini masih ada harapan, karena masyarakat sekitarpun masih merasa bertanggung jawab atas setiap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat di sekitarnya dalam hal ini mahasiswa di rumah sewa 16A.

Berdasarkan simpulan di atas peneliti merumuskan dalil-dalil penelitian sebagai berikut.

1. Semakin terbiasa seseorang melakukan perilaku menyimpang, maka seseorang tersebut akan melakukannya tanpa rasa malu sedikitpun.

Mail Ismail, 2019

***PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Semakin bebas rumah sewa, maka akan semakin laris dan diminati oleh para penyimpang.
3. Segala bentuk pengingkaran terhadap aturan-aturan sosial adalah akibat dari kegagalan menyosialisasi individu warga masyarakat untuk bertindak teratur terhadap aturan atau tata tertib yang ada.
4. Proses sub kebudayaan menyimpang yang dialami oleh remaja dapat mengakibatkan perilaku menyimpang lebih cepat, dibandingkan dengan proses subkebudayaan menyimpang yang dialami oleh orang dewasa.
5. Kesadaran religiusitas yang rendah, mengakibatkan seseorang lebih mudah terpengaruh oleh hal-hal buruk dan yang menjadi hal buruk paling sentral bagi orang tersebut ialah penyimpangan sosial.
6. Aspek psikologis remaja yang menyimpang ditandai dengan mental yang lemah, maka remaja yang menyimpang tidak dapat menghindari pengaruh teman sebaya yang menyimpang .
7. Semakin kurang pendidikan nilai dan norma yang dipahami oleh remaja, maka akan memudahkan remaja melanggar nilai dan norma yang ada di lingkungannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Remaja

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang bahayanya perilaku menyimpang dan tidak sesuai status mahasiswa yang berpendidikan apabila melakukan penyimpangan sosial.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini, diharapkan civitas akademika memperhatikan tempat tinggal sementara mahasiswa, dengan cara meminta mahasiswa membuat surat tinggal sementara kepada lembaga yang bersangkutan.

3. Bagi Pemilik Rumah Sewa

Mail Ismail, 2019

***PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui penelitian ini, pemilik rumah sewa diharapkan memberikan pengawasan dan aturan yang tegas bagi para penghuninya.

4. Bagi Masyarakat Sekitar

Melalui penelitian ini, masyarakat sekitar diharapkan untuk menjadi agen kontrol sosial yang baik, yang memperdulikan masyarakat disekitarnya.

5. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini, orang tua diharapkan untuk terus berusaha menjalin komunikasi dan hubungan yang intens dengan anaknya meskipun anaknya telah remaja bahkan dewasa sekalipun

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, dapat membantu dalam memberikan gambaran dan literatur untuk peneliti selanjutnya terutama dalam kajian penyimpangan sosial. Adapun kelemahan dari penelitian ini yaitu dilihat dari metode penelitian yang biasa dilakukan sehingga hasilnya pun tidak dapat memberikan kebaruan yang signifikan dalam kajian sosiologi.

7. Bagi Pendidikan Sosiologi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi bidang keilmuan sosiologi mengenai penyimpangan sosial remaja. Sehingga mampu diterapkan dalam pembelajaran sosiologi di sekolah maupun di perguruan tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Remaja

Rekomendasi yang peneliti sarankan bagi mahasiswa adalah jagalah selalu nama baik mahasiswa, sebagai seseorang yang berpendidikan dengan tidak melakukan penyimpangan sosial.

2. Bagi Perguruan Tinggi.

Mail Ismail, 2019

***PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada perguruan tinggi adalah ditunjukkan kepada dosen mata kuliah tertentu untuk menertibkan mahasiswa yang tinggal di rumah sewa atau indekost yang tidak mempunyai surat keterangan tinggal sementara dari lembaga terkait.

3. Bagi Pemilik Rumah Sewa

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pemilik rumah sewa yaitu lakukanlah pengawasan yang baik dan terapkanlah aturan yang tegas terhadap penyimpangan sosial yang dilakukan penghuninya.

4. Bagi Masyarakat Sekitar

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada masyarakat sekitar yaitu untuk tetap selalu melakukan ronda malam dan pendataan masyarakat pendatang baru secara berkala.

5. Bagi Orang Tua

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada orang tua ialah orang tua harus selalu berkomunikasi dan mengingatkan anaknya, selain itu orang tua harus mengetahui uang yang diberikan kepada anaknya digunakan untuk apa saja.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada penelitian selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang solusi atau kontrol sosial yang seharusnya dilakukan dalam menanggulangi penyimpangan, sehingga menjadi model yang dicontoh oleh masyarakat. Peneliti selanjutnya juga agar meneliti peran mahasiswa yang merantau bagi lingkungan masyarakat daerah rantanya.

7. Bagi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pendidikan sosiologi adalah adanya pembelajaran yang mendalam dan bermakna tentang penyimpangan sosial agar penyimpangan sosial ini tidak terus terjadi.

8. Bagi Pembuat Kebijakan

Mail Ismail, 2019

***PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pembuat kebijakan adalah yaitu kepada ketua rukun tetangga untuk senantiasa mengaktifkan kembali ronda malam secara serius, selain itu untuk ketua rukun tetangga supaya bersedia mendata para pendatang baru yang tinggal di lingkungannya secara langsung.

Mail Ismail, 2019

***PENYIMPANGAN SOSIAL REMAJA DAN UPAYA PENANGGULANGAN SOSIALNYA
(Studi Kasus di Kelurahan Isola Kota Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu